

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sastra merupakan produk budaya sebuah bangsa. Melalui sastra, kita dapat mengetahui kondisi sosial maupun budaya dari bangsa dimana karya itu lahir. Hal ini selaras dengan pendapat Semi (1990) yang menyatakan bahwa sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu ada dalam peradaban manusia sejak ribuan tahun lalu. Kehadiran sastra dalam peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya.

Jepang memulai transisi kesusastraan pada era Meiji bersamaan dengan modernisasi Jepang yang juga berawal di era tersebut. Namun modernisasi yang membuat masyarakat Jepang lebih maju dan berteknologi itu tidak membuat mereka melupakan akar budaya serta kepercayaan yang telah diwariskan secara turun-temurun oleh para leluhur. Salah satunya adalah kepercayaan kepada dewa-dewi yang termanifestasi dalam kepercayaan Shinto. Bukan hal yang aneh apabila pada perkembangannya, banyak karya sastra Jepang yang dipengaruhi dan berisi tentang kepercayaan Shinto. Karena itu penting dilakukannya penelitian dengan objek karya sastra dan menemukan unsur-unsur manusia seperti sistem kepercayaan yang terkandung di dalamnya dengan pendekatan antropologi sastra.

Kepercayaan sendiri merupakan salah satu objek yang berkaitan dengan disiplin ilmu antropologi, yaitu penelitian terhadap manusia. Keesing (dalam

Endraswara, 2013) menyatakan bahwa manusia dalam konteks ini merujuk pada sifat dan perilakunya. Sifat dan perilaku manusia yang dapat berupa budaya, sistem kepercayaan, maupun sistem ilmu pengetahuan ini juga terkandung dalam setiap karya sastra yang melibatkan kehidupan manusia di dalamnya secara simbolis, oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa sastra dan antropologi adalah hal yang sangat dekat, dan keduanya dapat bersimbiosis dalam mempelajari manusia lewat ekspresi budaya.

Novel karya Mizue Tani berjudul *Omoide no Toki Shuuri Shimasu* bercerita tentang hair stylist bernama Akari Nishina yang merasa lelah dengan kehidupannya di kota besar. Akari yang ingin memulai kehidupan baru memutuskan untuk pindah ke daerah pusat perbelanjaan yang sudah sepi bernama Tsukumo Jinja Dori Shotengai. Di sana ia bertemu dengan seorang tukang servis jam bernama Iida Shuji yang ternyata adalah seseorang di masa kecilnya, dan seorang mahasiswa “ajaib” penyuka kuil dan mitos bernama Taichi yang tinggal di kuil Shinto di dekat pusat perbelanjaan tersebut. Kuil bernama Tsukumo Jinja itu menjadi pusat spiritual bagi penduduk setempat, dan seringkali menjadi penolong spiritual bagi orang-orang yang tidak sengaja datang ke tempat tersebut. Di dalam novel ini digambarkan bagaimana kepercayaan tradisional masyarakat Jepang yaitu Shinto, yang mendarahdaging dalam kehidupan orang Jepang itu sendiri dengan membaaur dalam modernisasi dan harmonisasi dengan kepercayaan lain.

Tujuan penulis mengkaji novel adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kepercayaan Shinto dan juga mengetahui peranan kepercayaan Shinto

tersebut terhadap pengikutnya dalam novel *Omoide no Toki Shuuri Shimasu* karya Mizue Tani. Karena dalam menikmati karya sastra, pembaca seharusnya mengetahui latar sosial maupun budaya yang terkandung dalam karya tersebut untuk meminimalisasi ketidakpahaman dan untuk menangkap pesan apa yang ingin pengarang sampaikan melalui karya tersebut.

Sejauh ini belum ditemukan penelitian yang membahas tentang novel *Omoide no Toki Shuuri Shimasu* karya Mizue Tani ini. Tetapi penulis menemukan penelitian dengan metodologi yang sama oleh Hamidah, Kadafi, dan Yulianti (2018) yang membahas tentang kepercayaan masyarakat Jepang secara umum dalam anime *Natsume Yuujinchou*. Dan penelitian karya Permatasari (2019) yang membahas unsur religi Jepang yang berhubungan dengan kehidupan setelah kematian dalam film *Too Young To Die*.

Dengan pemaparan di atas, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Sistem Kepercayaan Shinto Dalam Novel *Omoide no Toki Shuuri Shimasu* Karya Mizue Tani” dengan pendekatan antropologi sastra.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kepercayaan Shinto dalam novel *Omoide no Toki Shuuri Shimasu* karya Mizue Tani?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebatas kepercayaan Shinto yang ada dalam novel *Omoide no Toki Shuuri Shimasu* karya Mizue Tani.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan bagaimana gambaran kepercayaan Shinto dalam novel *Omoide no Toki Shuuri Shimasu* karya Tani Mizue.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan akan pemahaman unsur-unsur pembangun yang terkandung dalam karya sastra, khususnya dalam aspek antropologi baik itu berupa kebudayaan maupun ilmu tentang manusia itu sendiri yang merupakan salah satu unsur yang terkandung dalam unsur ekstrinsik karya sastra.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan juga pembaca untuk memahami tentang bentuk dan keterkaitan sistem kepercayaan yang tertulis dalam novel *Omoide no Toki Shuuri Shimasu* karya Mizue Tani dengan kehidupan masyarakat Jepang.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penulisan Laporan penelitian akan disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : LATAR BELAKANG

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III memuat penjelasan mengenai metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, keabsahan data, teknik analisis data, tahapan analisis data, dan tahapan penelitian.

BAB IV : TEMUAN DAN PENELITIAN

Bab IV berisi tentang kumpulan-kumpulan data hasil analisis kemudian dikaitkan dengan teori terkait penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi penjelasan tentang kesimpulan yang dari hasil penelitian dan memuat saran untuk dibaca peneliti selanjutnya.